

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Lembar Pernyataan Keaslian Isi Skripsi	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi	iii
Lembar Pengesahan Skripsi	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	viii
Daftar isi	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Pokok Permasalahan	13
C. Tujuan Penulisan	13
D. Definisi Operasional	14
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Penulisan	17

BAB II KEKUASAAN KEHAKIMAN DAN FUNGSI-FUNGSI MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

A. Kekuasaan Kehakiman Pada Umumnya	19
B. Kekuasaan Kehakiman Di Indonesia	24
C. Mahkamah Agung Republik Indonesia	28
1. Sejarah Mahkamah Agung Republik Indonesia	28
a. Pada Masa Pemerintahan Hindia Belanda	29

b. Pada Masa Pemerintahan Inggris	30
c. Pada Masa Kembalinya Pemerintahan Hindia Belanda	31
d. Pada Masa Pendudukan Jepang	34
2. Mahkamah Agung Republik Indonesia Sebelum Amandemen	35
3. Mahkamah Agung Republik Indonesia Sebelum Amandemen	40
D. Fungsi – Fungsi Mahkamah Agung	
a. Fungsi Sebelum Amandemen	46
1. Fungsi Peradilan	47
2. Fungsi Pengawasan	48
3. Fungsi Mengatur	49
4. Fungsi Nasehat	49
5. Fungsi Administratif	50
6. Fungsi Lain – Lain	51
b. Fungsi Mahkamah Agung Setelah di Amandemen	51

BAB III KEDUDUKAN MAHKAMAH AGUNG SEBAGAI LEMBAGA NEGARA DALAM KEKUASAAN KEHAKIMAN SEBELUM DAN SESUDAH AMANDEMEN UNDANG - UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

A. Kedudukan Mahkamah Agung Sebagai Lembaga Negara	
1. Fungsi Pemerintahan Secara Umum	56
2. Lembaga Negara Secara Umum	61
3. Mahkamah Agung Sebagai Lembaga Negara	75
B. Kedudukan Mahkamah Agung Dalam Sistem Kekuasaan Kehakiman Sebelum dan Sesudah Perubahan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	
1. Kedudukan Mahkamah Agung Sebelum Amandemen UUD Negara RI Tahun 1945	82

2. Kedudukan Mahkamah Agung Sesudah Amandemen UUD Negara RI Tahun 1945	88
3. Mahkamah Agung Dalam Sistem Kekuasaan Kehakiman Negara Republik Indonesia	90

**BAB IV IMPLIKASI AMANDEMEN UNDANG – UNDANG DASAR
NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 TERHADAP
KEDUDUKAN DAN KEKUASAAN KEHAKIMAN**

A. Peraturan Mengenai Mahkamah Agung Berdasarkan Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Mahkamah Agung	107
B. Hubungan Kedudukan Antara Mahkamah Agung Dengan Lembaga – lembaga Negara Pemegang Kekuasaan Kehakiman dalam Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	118
1. Hubungan Mahkamah Agung Dengan Mahkamah Konstitusi	118
2. Hubungan Mahkamah Agung Dengan Komisi Yudisial	122
C. Analisis Kedudukan Mahkamah Agung Dalam Sistem Ketanegaraan Republik Indonesia Setelah Amandemen UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	124
1. Fungsi dan Wewenang Mahkamah Agung	126
a. Fungsi Peradilan	129
b. Fungsi Pengawasan	127
c. Fungsi Mengatur	133
d. Fungsi Nasehat dan Pertimbangan Hukum	136
e. Fungsi Administratif	137
f. Fungsi Lain-Lain	140

2. Kewenangan Yudisi (Judicial Review) Yang Dimiliki Oleh Mahkamah Agung Sebelum Amandemen	
a. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 14 Tahun 1970	141
b. Berdasarkan Ketetapan MPR Nomor III/MPR/1978	143
c. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 14 Tahun 1985	148
3. Kewenangan Yudisi (Judicial Review) Yang Dimiliki Oleh Mahkamah Agung Setelah Amandemen	
a. Berdasarkan Ketetapan MPR Nomor III/MPR/2000	152
b. Berdasarkan Perubahan Amandemen Undang – Undang Dasar 1945	155

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	157
B. Saran	169

DAFTAR PUSTAKA